

BAB VI

PENUTUP

Dalam keempat konsep Johari Window yang dilakukan pada mahasiswa rantau Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek) pada wawancara ini, dapat dilihat adanya komunikasi yang terbuka di antara mahasiswa rantau dan orang tua, meskipun terdapat area tersembunyi dan potensi untuk memperbaiki komunikasi. Orang tua perlu menciptakan suasana yang mendukung dan empatik agar anak merasa nyaman berbagi tantangan yang dihadapi. Selain itu, penting bagi mahasiswa untuk merasa aman dalam membuka diri, baik dalam berbagi pencapaian maupun tantangan yang dihadapi. Keterbukaan ini dapat memperkuat hubungan emosional dan mendukung perkembangan pribadi anak.

A. Kesimpulan

1. Informan 1

- a. *Open Area*: Informan 1 terbuka dalam berbagi pencapaian akademik dan kegiatan kampus dengan orang tua melalui video call. Komunikasi ini memperkuat ikatan emosional dan rasa keterhubungan meskipun terpisah jarak.
- b. *Hidden Area*: Informan 1 menyimpan perasaan dan kekhawatiran terkait masa depan dan kesepian. Mereka menghindari berbagi perasaan negatif untuk tidak membebani orang tua, yang mengakibatkan orang tua tidak sepenuhnya memahami tantangan emosional mereka.
- c. *Blind Area*: Orang tua mungkin menyadari adanya tekanan atau kesedihan, tetapi Informan 1 tidak mengungkapkan perasaan tersebut, yang menghambat pemberian dukungan yang tepat.
- d. *Unknown Area*: Terdapat potensi yang belum sepenuhnya disadari, seperti kemampuan untuk mengatasi stres. Komunikasi terbuka dapat membantu mengeksplorasi potensi ini lebih lanjut.

2. Informan 2

- a. *Open Area*: Pada awalnya, Informan 2 terbuka mengenai ketidakbetahan mereka di tempat tinggal baru, namun respon negatif dari orang tua membuat mereka beralih berbagi dengan kakak yang lebih pengertian.
- b. *Hidden Area*: Informan 2 menyembunyikan perasaan stres dan masalah pribadi dari orang tua, memilih untuk berbagi hal-hal sepele agar tidak menambah kecemasan orang tua.
- c. *Blind Area*: Orang tua mungkin menyadari kesulitan yang dihadapi Informan 2, tetapi tidak tahu seberapa serius masalah tersebut, yang menghambat dukungan yang sesuai.
- d. *Unknown Area*: Potensi atau perasaan yang belum sepenuhnya dipahami oleh Informan 2 maupun orang tua. Keterbukaan lebih lanjut dapat membantu dalam mengeksplorasi potensi tersebut.

3. Informan 3

- a. *Open Area*: Informan 3 memiliki komunikasi yang terbuka dengan orangtua, berbagi pengalaman positif seperti keterlibatan dalam UKM, perkembangan akademik, dan pertemanan.
- b. *Hidden Area*: Tidak ada indikasi kuat tentang area tersembunyi, meskipun bisa jadi ada tantangan atau kesulitan yang belum dibagikan kepada orang tua.
- c. *Blind Area*: Orang tua mungkin memperhatikan perubahan dalam perilaku Informan 3 yang tidak disadari oleh Informan 3, dan komunikasi terbuka bisa mengurangi area ini.
- d. *Unknown Area*: Ada potensi yang belum sepenuhnya dipahami atau dieksplorasi oleh Informan 3 dan orang tua. Dengan dukungan lebih lanjut, Informan 3 dapat mengeksplorasi kemampuan mereka untuk mengatasi tantangan hidup.

4. Informan 4

- a. *Open Area*: Informan 4 terbuka mengenai harapan mereka untuk lulus tepat waktu, tetapi juga menunjukkan rasa tekanan terhadap harapan tersebut, menciptakan komunikasi yang terbuka dan saling percaya dengan orang tua
- Hidden Area*: Informan 4 menyimpan perasaan tentang tekanan masa depan yang mereka rasakan, meskipun mereka ingin orang tua memahami bahwa setiap mahasiswa memiliki waktu berbeda untuk menyelesaikan pendidikan.
- b. *Blind Area*: Orang tua mungkin merasakan kekhawatiran Informan 4, tetapi Informan 4 mungkin tidak sepenuhnya menyadari dampak ekspektasi orang tua terhadap mereka.
- c. *Unknown Area*: Ada potensi dalam diri Informan 4 yang mungkin belum dieksplorasi sepenuhnya, seperti kemampuan untuk mengatasi tekanan, yang bisa lebih dipahami dengan komunikasi yang lebih terbuka.
- d. *Hidden Area*: Informan 4 menyimpan perasaan tentang tekanan masa depan yang mereka rasakan, meskipun mereka ingin orang tua memahami bahwa setiap mahasiswa memiliki waktu berbeda untuk menyelesaikan pendidikan.

5. Informan 5

- a. *Open Area*: Topik yang sering dibicarakan: Informan lebih sering berbicara mengenai kegiatan perkuliahan dengan orang tua. Berbagi prestasi akademik: Informan terbuka dalam berbagi prestasi dengan orang tua, yang memberikan dukungan penuh meskipun jarak jauh.
- b. *Hidden Area*: Perasaan yang disimpan: Terkadang Informan tidak jujur pada orang tua, terutama mengenai kegiatan seperti keluar malam, dan mengalihkan pembicaraan jika ketahuan berbohong. Kesulitan berbagi perasaan: Meskipun umumnya terbuka, Informan merasa kesulitan saat tidak dapat menghubungi orang tua karena tidak diangkat, yang bisa mempengaruhi suasana hati.
- c. *Blind Area*: Pemahaman orang tua tentang komunikasi jarak jauh: Orang tua Informan memahami dampak hubungan jarak jauh terhadap intensitas komunikasi, dan mereka berusaha menyempatkan waktu untuk berbicara meskipun terbatas jarak.
- d. *Unknown Area*: Potensi konflik yang belum dibicarakan: Informan merasa ada

potensi konflik terkait pertemanan dan kesulitan berkomunikasi karena perbedaan bahasa, yang belum pernah dibicarakan dengan orang tua.